

**Upaya Pemberdayaan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dalam Seksual
Pranikah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2023**

*Adolescent Empowerment Regarding Reproductive Health In Pre-Marriage In Bangun
Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang District, 2023*

**Ika Damayanti Sipayung¹, Ridesman Ridesman², Marta Armita Silaban³, Damayanty
S⁴, Hadisyah Hadisyah⁵**

¹⁻⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: ikadamayanti951@gmail.com, martasilaban05@gmail.com, maydamayanti24@gmail.com,
hadisyahanakampun@gmail.com

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ikadamayanti951@gmail.com

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 30 Juli 2023

Keywords: Reproductive Health,
Premarital Sexual Attitudes,
Adolescents

Abstract: Introduction: Adolescents who used to be strongly maintained by the family system, cultural customs and existing traditional values, have experienced erosion caused by rapid urbanization and industrialization, this was also followed by a media revolution that was open to a variety of lifestyles and career choices. These various things have resulted in an increase in the vulnerability of adolescents to various kinds of diseases, especially those related to sexual and reproductive health, including the increased threat of HIV/AIDS. Method: Empowering Adolescents about reproductive health in premarital sex. Results: Participants in this activity were 30 pregnant women in the village of Bangun Rejo. In its implementation, the objectives are explained about the dangers of reproductive health, Benefits: how to detect premarital sexual attitudes. Next, it explains how teenagers avoid premarital sex to avoid disrupting reproductive health. Conclusion: community service activities are carried out based on counseling. Service activities carried out for 3 months. The results of this Community Service regarding the danger signs of adolescent reproduction. This community service has been carried out from May-July 2023 to be precise for 3 months

Abstrak

Pendahuluan: Remaja yang dahulu terjaga secara kuat oleh sistem keluarga, adat budaya serta nilai-nilai tradisional yang ada, telah mengalami pengikisan yang disebabkan oleh urbanisasi dan industrialisasi yang cepat hal ini diikuti pula oleh adanya revolusi media yang terbuka bagi keragaman gaya hidup dan pilihan karier. Berbagai hal tersebut mengakibatkan peningkatan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit, terutama yang berhubungan dengan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk ancaman yang meningkat terhadap HIV/AIDS. Metode: Memberdayakan Remaja tentang kesehatan reproduksi dalam seksual pranikah. Hasil : Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil di desa bangun rejo sebanyak 30 org. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang bahaya kesehatan reproduksi, Manfaat: cara mendeteksi sikap seksual pranikah. Selanjutnya menjelaskan bagaimana remaja menghindari seksual pranikah untuk menghindari kesehatan reproduksi terganggu. Kesimpulan : dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penyuluhan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai tanda bahaya reproduksi remaja. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Mei-Juli 2023 tepatnya selama 3 bulan

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Sikap Seksual Pranikah, Remaja

PENDAHULUAN

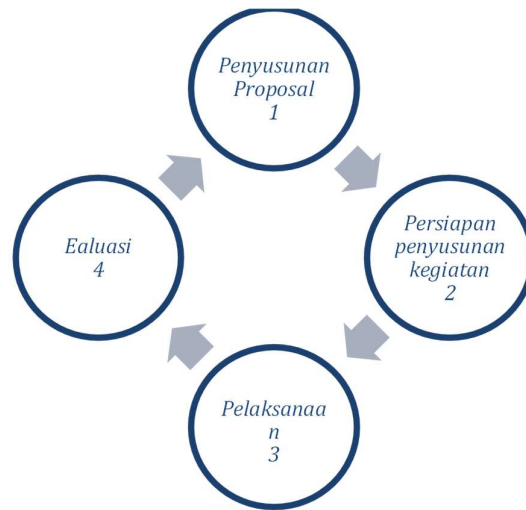
Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan tetapi dalam semua hal yang berkaitan

* Ika Damayanti Sipayung, ikadamayanti951@gmail.com

dengan system reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja, yang tidak hanya bebas penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial kultural

METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat inidisusun secara sistematis yaitu: a. Tahap Persiapan terdiri dari: Survei tempat pelaksanaan kegiatan, pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat dan persiapan materi edukasi dan promosi kesehatan reproduksi. Sebagai Tahap Pelaksanaan Kegiatan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang kesehatan reproduksi, manfaat, cara mendeteksi sikap seksual pranikah. Selanjutnya menjelaskan bagaimana remaja menghindari seksual pranikah untuk menghindari kesehatan reproduksi terganggu.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

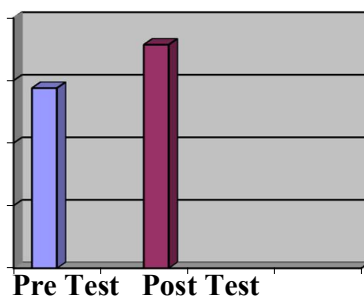
Peserta dalam kegiatan ini adalah remaja di desa Bangun Rejo sebanyak 30 orang remaja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan remaja lebih mampu dan mandiri dalam mendeteksi sikap seksual pranikah demi kesehatan reproduksi remaja dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran remaja sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang sehat. Serta nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan remaja dan kualitas kesehatan reproduksi yang dijalani. Remaja di desa Bangun Rejo

Kecamatan Tanjung Morawa sudah memahami tentang kesehatan reproduksi dan masalah-masalah kesehatan reproduksi setelah dilakukan penyuluhan sehingga remaja dapat menerapkan kesehatan reproduksinya masing-masing.

Pada kegiatan ini di lakukan *pre test* sebagai dasar pengetahuan awal dari peserta yang mengikuti kegiatan ini dan dilakukan *post test* sebagai evaluasi dari hasil pengabdian masyarakat ini.

Table 1. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Tentang perilaku seksual remaja

	N	Mean	Remaja	α
Sebelum	30	14,40	1,163	0,000
Sesudah	30	17,87	0,819	



Gambar 3 Diagram Perbedaan Data *Pretest* dan *Posttest*

Dari hasil olahan data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan jumlah sampel 30 orang dan diperoleh ada peningkatan pengetahuan dari rata-rata nilai quisioner *pre-test* diperoleh nilai jawaban yang benar 14,40 setelah penyuluhan berubah menjadi 17,87. dengan nilai p 0,000. yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan tentang sikap seksual remaja .

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo yang menyatakan bahwa perilaku baru terutama pada remaja dimulai pada domain kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi objek diluarnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan terhadap stimulus atau objek. Pengetahuan merupakan langkah awal dari seseorang untuk menentukan sikap dan perilakunya. Jadi tingkat pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap penerimaan suatu program (10).

Remaja masa kini perlu didasarkan akan pentingnya sikap menghargai dan bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan lingkungannya demi masa depan yang cerah. Remaja juga perlu ditumbuhkan kesadaran akan pentingnya suatu sikap menghargai dan

bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitar melalui informasi tentang hakikat seksualitas pada diri mereka dan pada diri manusia pada umumnya secara benar. (11)

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan maka program pemberian informasi kepada remaja umum (bahkan anak- anak) sebenarnya tidak boleh menggurui (menasehati) dan terlalu amatiran (sehingga asal memberikan jawaban saja walaupun salah). Akan tetapi informasi tersebut harus disampaikan secara bersahabat dan sekaligus berbobot (berisi informasi yang benar dan tepat)

DISKUSI

Peserta dalaam kegiatan ini adalah remaja di desa Bangun Rejo sebanyak 30 orang remaja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan remaja lebih mampu dan mandiri dalam mendeteksi sikap seksual pranikah demi kesehatan reproduksi remaja dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran remaja sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang sehat. Serta nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan remaja dan kualitas kesehatan reproduksi yang dijalani.

KESIMPULAN

Dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kesehatan reproduksi tentang sikap seksual pranikah didesa Bangun Rejo kecamatan Tanjung Merawa kabupaten Deli Serdang, Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai deteksi dini kesehatan reproduksi remaja . Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Mei-Juli 2023 tepatnya selama 3 bulan

SARAN

Diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan reproduksi tentang sikap seksual remaja, fungsi dan dampaknya kepada remaja dan agar remaja lebih jauh memahami tentang sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi agar terhindar dari masalah-masalah reproduksi yang dapat mengancam nyawa remaja..

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Rejo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di desa Bangun Rejo Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang, serta semua pihak – pihak yang membantu dan memberikan informasi untuk tujuan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

1. Passe R, Fitri N, Syam S, Lestari A. Correlation of Information Media Exposure and Adolescent Sexual Behavior in SMPN 8 Makassar Student Hubungan Keterpaparan Media Informasi dengan Perilaku Seksual Remaja pada Siswa SMPN 8 Makassar. Vol. 1, GHIZAI : Jurnal Gizi dan Keluarga.
2. Fitri Sugiarti Syam N, Passe R, Khatimah H, DIII Kebidanan P, Megarezky Makassar U, DIV Kebidanan P, et al. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Remaja Di Sma Negeri 4 Palopo. JMSWH Journal of Midwifery Science and Women"s Health. 2:29–40.
3. Passe R, Sampara N, Lestari A. Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Keputihan Pada Wanita Usi Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Perumnas Makassar. Vol. 4, Jurnal Antara Kebidanan.
4. WHO. Developing a Report Healt For The World's Adolescent [Internet]. 2017. Available from: <http://www.who.int/maternal-child-adolescent/topics/adolescent/reproductivehealth>
5. Passe R, Fitri N, Syam S, Lestari A, Sudirman J. Peran Media Informasi pada Perilaku Seksual Remaja. 1142;6(4):2021. Available from: <https://doi.org/10.30653/002.202064.840>
6. Susanti. Hubungan jenis kelamin, keterpaparan media, dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di smpn 06 palolo sulawesi tengah. 2012;31.
7. Mariana D, Wulandari D, Padila P. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. Jurnal Keperawatan Silampari. 2018;1(2):108–22.
8. Nasution SL. Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia. Journal of Widyariset. 2012;15(1):75–84.
9. Ardiyanti M, Muti'ah T. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Sma Negeri 1 Imogiri. Jurnal Spirits. 2017;3(2):42.
10. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC; 2013.
11. Massolo AP. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah Di Sman 1 Masohi Tahun 2011 Ardin Prima Massolo Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2012;